

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan magang mandiri selama 5 bulan ini adalah sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan magang, penulis memperoleh pengalaman berharga terkait dunia kerja di bidang perbaikan dan pemeliharaan kapal, khususnya dalam aspek penjadwalan perbaikan dan pemeliharaan. Penulis memahami pentingnya proses perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan material, penyusunan jadwal kerja (*scheduling*), dan pengelolaan tenaga kerja (*man power planning*) sebagai langkah strategis untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih nyata tentang peran penjadwalan dalam mendukung efisiensi, efektivitas, serta keberhasilan proyek perbaikan dan pemeliharaan kapal secara keseluruhan.
2. Penulis berhasil mengimplementasikan dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi selama menjalani kegiatan magang. Pemahaman teoritis, seperti perencanaan proyek (penjadwalan), analisis kebutuhan material, serta pengelolaan tenaga kerja, diaplikasikan secara langsung dalam tugas-tugas yang diberikan, khususnya dalam penjadwalan dan pengendalian perbaikan serta pemeliharaan kapal. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus memberikan pengalaman praktis yang memperkuat kemampuan teknis. Keterkaitan yang erat antara penugasan di perusahaan dengan apa yang telah diperoleh dari perguruan tinggi terlihat dari bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan di kampus mendukung pelaksanaan tugas selama magang. Misalnya, pemahaman tentang aplikasi Microsoft Office, khususnya Microsoft Excel, sangat berguna dalam menyusun laporan, melakukan analisis data, dan membuat jadwal (*scheduling*) untuk pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan kapal.
3. Selama magang, kemampuan analisis permasalahan yang diperoleh dari perguruan tinggi sangat bermanfaat dalam menangani permasalahan penjadwalan reparasi proyek kapal TB Fatimah. Permasalahan utama yang dihadapi adalah ketidaksesuaian antara jadwal yang direncanakan dan realisasi pekerjaan di lapangan, yang disebabkan oleh kurang optimalnya alokasi tenaga kerja. Dalam situasi ini, penulis mengimplementasikan konsep yang dipelajari dari mata kuliah seperti Perencanaan dan Pengendalian Produksi untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan solusi. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode *critical path* untuk menentukan jalur kritis sehingga bisa mengidentifikasi jalur kritis yang perlu di optimalkan, dalam penyelesaian masalah, peneliti juga menggunakan *software* Microsoft Project sebagai sarana bantuan untuk mengidentifikasi pengerjaan.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat Mahasiswa berikan sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan, baik untuk mitra ataupun untuk UPN Veteran Jawa Timur adalah sebagai berikut:

A. Saran untuk Mitra Magang

1. Sebaiknya perusahaan memperkuat sistem koordinasi antar pihak terkait, terutama antara bagian perencanaan, pengadaan, dan produksi (bengkel), untuk meminimalkan kendala seperti keterlambatan material atau kesalahan jadwal. Penggunaan sistem informasi terintegrasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam alur kerja.
2. Sebaiknya pembimbing magang dapat memberikan sesi rutin untuk menjelaskan alur pekerjaan secara mendalam, terutama untuk mahasiswa yang baru terjun di dunia industri. Hal ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami keterkaitan antara teori dan praktik dengan lebih baik.
3. Sebaiknya perusahaan dapat menyusun program magang yang lebih terstruktur dengan jadwal pembelajaran, daftar tugas yang jelas, dan evaluasi berkala. Hal ini membantu mahasiswa memahami tujuan dari setiap penugasan dan meningkatkan hasil magang.

B. Saran untuk Mahasiswa Angkatan Berikutnya

1. Sebaiknya mahasiswa melatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi sebelum magang, karena tugas-tugas di perusahaan banyak melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak.
2. Sebaiknya mahasiswa lebih aktif dalam bertanya kepada pembimbing magang atau staf perusahaan lainnya untuk memperjelas tugas yang diberikan dan mendapatkan wawasan tambahan tentang dunia kerja.